

## **Penerapan Pendampingan Kelompok Belajar untuk Mengatasi Kendala Pembelajaran Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19**

### ***Application of Learning Group Assistance to Overcome Online Learning Obstacles During Covid-19 Pandemic***

**Raynanda Islami Putra<sup>1</sup>, Agung Purnama<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [raynandaptr@gmail.com](mailto:raynandaptr@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [agungpurnama@uinsgd.ac.id](mailto:agungpurnama@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Pandemi covid-19 mengakibatkan berbagai bidang ikut terkena dampaknya, salah satunya juga pada bidang Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat terdampak dengan adanya wabah Covid-19 ini. Pemerintah dan tenaga pendidik berusaha semaksimal mungkin agar pendidikan bisa berjalan dengan baik walaupun dengan keadaan pandemi seperti ini. Pada masa pandemi Covid-19 ini pemerintah menetapkan Pendidikan Jarak Jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah upaya agar pembelajaran bisa dijalankan dengan baik walaupun menggunakan sistem yang berbeda. Dengan dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh membuat guru dituntut untuk dapat lebih menguasai teknologi dan kreatif dalam mendesain pembelajaran jarak jauh ini agar selalu dapat berjalan secara efektif. Namun dalam pembelajaran jarak jauh ini juga tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Dengan demikian pembelajaran jarak jauh ini diterapkan demi memutus rantai penyebaran virus covid-19. KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati memberikan program yang dapat membantu pembelajaran jarak jauh siswa dengan cara melaksanakan salah satu program kerjanya yaitu pendampingan belajar di rumah.

**Kata Kunci:** covid-19, pembelajaran jarak jauh, program

#### **Abstract**

*The COVID-19 pandemic has affected various fields, one of which is in the field of education. Education is one of the factors that has been greatly affected by the Covid-19 outbreak. The government and educators are trying their best so that education can run well even with this pandemic. During the Covid-19 pandemic, the government established Distance*

*Education. Distance learning is an effort so that learning can run well even though it uses a different system. With the implementation of distance learning, teachers are required to be able to master technology and be creative in designing distance learning so that it can always run effectively. However, distance learning is also inseparable from the advantages and disadvantages in its implementation. Thus, distance learning is implemented to break the chain of the spread of the Covid-19 virus. KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati provides a program that can help students distance learning by implementing one of its work programs, namely home study assistance.*

**Keywords:** Covid-19, Distance learning, Program

## **A. PENDAHULUAN**

Dengan mewabahnya virus covid-19 pada tahun 2021 ini sudah mengakibatkan ribuan orang terpapar virus ini, dengan hal itu membuat pemerintah mengambil kebijakan untuk memberhentikan sebagian aktifitas masyarakat di luar rumah. Hal itu memberikan dampak bagi hampir di seluruh bidang seperti pariwisata, ekonomi, dan masih banyak yang lainnya, tidak terkecuali pada bidang Pendidikan juga ikut terkena dampaknya.

Tujuan dibuatnya artikel ini yaitu untuk memenuhi persyaratan dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati. Selain itu tujuan artikel ini juga dibuat untuk menjelaskan dampak pandemi covid-19 bagi dunia Pendidikan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati, secara umum menggunakan pendekatan participatory action. Langkah participatory action mencakup upaya membangun kesepahaman bersama dan melakukan aksi bersama.

Secara umum metode pengabdian ini dapat dikelompokkan dalam empat kategori, yaitu: (i) komunikasi, informasi, dan edukasi; (ii) pelatihan ketrampilan memproduksi kebutuhan New Normal Kit (masker, handsanitizer, faceshied) dan pelatihan ketrampilan pemulihan ekonomi; (iii) Charity action, berupa pemberian bantuan new normal kit, bahan pangan, vitamin, fasilitas cuci tangan umum; (iv) entertainment action, melalui lomba-lomba dan game bertema New Normal Era.

Dalam hal menjangkau keluasan penerima manfaat, teknik yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah teknik purposive sampling, yaitu memilih kelompok sesuai dengan tujuan kegiatan supaya penyebaran kemanfaatannya maksimal. Oleh karena kelompok KKN saya menjangkau semua

kelompok komunitas, yaitu anak-anak, remaja/karang taruna, ibu-ibu, dan kepala keluarga (mayoritas laki-laki dewasa).

Dari aspek penggunaan teknologi informasi, pengabdian pada masyarakat ini sebagian besar menggunakan online, dan sebagian kecil jalur offline. Media online menggunakan aplikasi WhatsApp, video, Instagram, dan TikTok. Media offline digunakan pada saat pertemuan terbatas sesuai protokol kesehatan, saat melakukan pelatihan ketrampilan supaya dapat berpartisipasi langsung saat pembuatan.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati sudah mengikuti prosedur dari Satgas Covid-19. Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diadakan pembekalan terhadap mahasiswa melalui Zoom Meeting. Pembekalan dilaksanakan untuk memperjelas mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati. Setelah pembekalan, mahasiswa diminta untuk membuat program kerja yang akan dilakukan selama KKN berlangsung. Penyusunan program kerja dilaksanakan dengan bimbingan dari DPL secara berkelompok melalui pertemuan daring dengan Zoom Meeting.

Pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati berlangsung sejak tanggal 2 Agustus hingga 30 Agustus 2021 berlokasi di RW 4 Desa Padaasih Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Selama sekitar satu bulan mahasiswa melakukan pengabdian pada masyarakat dengan tema "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Pendidikan dan Kesehatan pada Masa Pandemi di Desa Padaasih".

Salah satu program belajar yaitu pembimbingan kelompok belajar bagi tingkat SD yang dilaksanakan di rumah pada masa pandemi ini. Pembelajaran dilaksanakan di teras rumah ketua RT. Program ini dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis selama waktu kegiatan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dampak dari adanya pandemi covid-19 membuat Kemendikbud menetapkan bahwa pembelajaran di sekolah diganti dengan pembelajaran dari rumah yang dilakukan secara daring atau yang bisa disebut dengan pembelajaran jarak jauh. Berkaitan dengan pembelajaran secara daring artinya berkaitan pula dengan penguasaan dan pemanfaatan teknologi. Maka, Guru harus dapat memvariasikan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran secara daring agar pembelajaran tetap dijalankan secara efektif meski pembelajaran dilakukan secara daring.

Guru harus selalu melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Semenjak pembelajaran

diberlakukan dirumah, sebagian guru melakukan pembelajaran melalui media online seperti Whatsapp, google meet, google form, dll.

Inovasi dalam Pendidikan akan ada juga berbagai cara yang dapat dilakukan guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuannya kepada siswa. Salah satunya ada yang menggunakan Grup Whatsapp, dimana guru sebelumnya akan membuat berbagai media seperti video pembelajaran lalu dikirim ke grup untuk amati oleh para siswa.

Hal penting yang juga ditekankan perihal penilaian yang di berikan guru kepada siswa yaitu menegaskan disuatu pandemi sekarang penilaian harus diberikan guru lebih mengarah kepersoalan kualitas, bukan kuantitas. Jadi tugas-tugas itu tidak bisa dinilai seperti biasa yang bersifat kuantitatif, tapi melainkan harus lebih banyak bersifat kearah kualitatif, dan guru juga harus bisa memberikan motivasi.

Selain guru, faktor yang juga mempengaruhi keefektifan pembelajaran jarak jauh adalah peran dukungan orang tua murid. Orang tua murid juga harus dapat menguasai teknologi agar pembelajaran dapat optimal. Karena pembelajaran jarak jauh tidak jauh dari peran teknologi di dalamnya. Hal ini menyebabkan mau tidak mau orang tua harus terbuka terhadap teknologi.

Selain itu, pada pembelajaran jarak jauh orang tua murid dituntut untuk dapat membimbing pembelajaran siswa. Maka pembelajaran jarak jauh ini bukan hanya menjadi tugas siswa dan guru melainkan juga tugas orang tua murid sebagai pembimbing dan pendukung pembelajaran siswa. Siswa pasti sedikit-banyak memiliki kesulitan dalam pembelajaran, disitulah peran orang tua hadir.

Selain itu orang tua murid juga harus dituntut lebih kreatif agar dapat menguasai emosi anaknya, karena siswa pasti akan mudah bosan. Maka dari itu anak harus mendapat rangsangan positif agar emosi anak selalu stabil dan dapat menjalankan pembelajarannya secara optimal dan semangat.

Mengenai pembelajaran jarak jauh tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan dalam proses dan hasil pembelajarannya. Berbagai macam keuntungan dan kerugian ini tentunya harus dapat dioptimalkan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Kelebihan yang pertama yaitu siswa lebih memiliki waktu yang lebih leluasa, hal ini akan membuat siswa lebih memiliki waktu yang banyak untuk belajar dan lebih giat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, secara tidak langsung siswa akan belajar menghargai waktu yang ada.

Kelebihan yang lainnya yaitu siswa dapat menekuni hobinya. Dengan waktu yang cukup banyak membuat siswa berkesempatan untuk dapat melakukan aktivitas lainnya selain diluar pembelajaran salah satunya yaitu dengan menekuni hobi. Hal ini

juga dapat dimanfaatkan untuk mengurangi rasa bosan yang dapat dirasakan akibat pembelajaran jarak jauh ini.

Kelebihan yang selanjutnya yaitu sumber belajar siswa menjadi lebih bervariasi tidak hanya dari buku dan guru saja, melainkan siswa juga berkesempatan mencari sumber belajar melalui media yang lainnya seperti google, youtube. Ataupun media sosial. Dengan demikian siswa akan lebih melek terhadap literasi digital.

Kemudian kelebihan lainnya yaitu orang tua murid akan lebih mudah mengamati anaknya dalam belajar, dan memantau secara langsung perkembangan anaknya. Orang tua juga dapat memberikan perhatian lebih dalam belajar, tentunya perhatian tersebut menjadikan akan lebih giat dalam belajar.

Selain itu, kelebihan lainnya adalah anak akan menjadi lebih mandiri, karena mereka akan belajar secara mandiri, berusaha mengerjakan tugas-tugas secara mandiri, serta mengatur waktunya secara mandiri.

Namun dari kelebihan yang dimiliki tersebut ternyata pembelajaran jarak jauh juga memiliki kekurangan. Yang pertama, pembelajaran jarak jauh ini tentunya membutuhkan jaringan seluler dalam pembelajarannya, oleh sebab itu kuota internet menjadi salah satu masalah yang sering didapati dalam pembelajaran jarak jauh ini. Terlebih banyak orang tua mereka yang pada masa pandemi covid-19 ini mengalami kekurangan penghasilan, tentu ini menjadi suatu masalah yang tidak dapat disepelekan karena tentunya apabila tidak memiliki sambungan internet siswa tidak dapat melakukan pembelajaran.

Kekurangan selanjutnya yaitu siswa cenderung jenuh karena pembelajaran selalu dilakukan di rumah. Karena dengan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic ini memaksa mereka untuk selalu dihadapkan dengan situasi yang sama. Belum lagi ditambah tugas yang cukup banyak dari berbagai mata pelajaran.

Kekurangan selanjutnya yaitu kurangnya interaksi antara siswa dan guru. Beberapa metode pembelajaran jarak jauh hanya berlangsung secara satu arah. Tentunya ini akan menyulitkan siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Kemudian pelajaran yang sulit dan butuh pemahaman lebih dari guru tentunya akan menyulitkan siswa. Tidak semua mata pelajaran cocok untuk dilakukan pembelajaran secara daring, seperti contohnya pelajaran matematika, pelajaran ini butuh pengajaran yang lebih dari guru dengan keterbatasan pembelajaran daring membuat siswa kesulitan untuk memahami pelajaran tersebut.

Dengan demikian untuk mengatasi kekurangan pembelajaran daring perlu dilakukan kegiatan yang bervariasi bukan hanya berfokus pada pembelajaran secara daring saja, tapi bisa divariasikan dengan pembelajaran secara luring. Maka guru

haru dapat berkreaitivitas dan berinovasi agar dapat memberikan layanan Pendidikan secara optimal.

Selain itu pemerintah juga harus memperhatikan masyarakat yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring. Karena dalam pembelajaran jarak jauh ini tentunya yang berperan penting adalah teknologi, dalam mengaksesnya perlu pengeluaran dana yang lebih banyak lagi. Maka setidaknya perlu dilakukan kebijakan-kebijakan yang dapat meminimalisir pengeluaran biaya Pendidikan.

Sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pembelajar, walaupun dilakukan secara daring. Maka demi terlaksananya pembelajaran secara efektif pihak sekolah juga memberikan sarana dan prasarana yang memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran.



**Gambar 1.** Proses pembelajaran di rumah

Maka, pembelajaran jarak jauh harus mendapatkan dukungan dari berbagai pihak agar pembelajaran tetap dilaksanakan secara efektif baik dari pihak sekolah, guru, orang tua, maupun pemerintah. Tentu dipilihnya pembelajaran jarak jauh secara daring ini semata - mata untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Tentunya juga kita selalu berharap pandemi covid-19 ini cepat segera berakhir, agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal kembali.

**Tabel 1.** Jadwal program kerja mendampingi kelompok belajar

Hari	Waktu	Kegiatan
Selasa	09.00-10.30	Menjelaskan Kembali materi yang telah diberikan oleh guru
Rabu	09.00-10.30	Mendampingi pengerjaan tugas dari sekolah
Kamis	09.00-10.30	Memeriksa hasil tugas yang telah dikerjakan

Pada pembelajaran di rumah ini baik siswa maupun orang tua siswa merasakan banyak kendala dalam pembelajarannya, rata-rata orang tua mengeluhkan sulitnya

membimbing anak dalam belajar. Maka Dengan adanya salah satu program dari KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati yaitu pendampingan belajar di rumah sedikit membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan mengatasi kesulitan orang tua dalam pembelajaran. Meskipun program ini sudah selesai namun pembimbingan belajar untuk siswa tetap berlanjut demi membantu siswa dan juga orang tua murid dalam melaksanakan pembelajaran di rumah.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Program pembimbingan belajar di rumah merupakan suatu program yang sangat baik dan dibutuhkan bagi siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di rumah. Hal ini menjadi suatu ladang kebermanfaatannya sebagai makhluk sosial. Program ini seharusnya dapat menjadi suatu kegiatan yang dapat dilakukan diluar KKN ini.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwanto, dkk.2020.Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar.Jurnal of Education Psychology and Cunseling.2(1):2716-4446.

Empat Kelebihan dan Kekurangan Dalam Menerapkan E-Learning  
<http://www.wantiknas.go.id/id/berita/empat-kelebihan-dan-kekurangan-dalam-menerapkan-e-learning>

3 Peran Orangtua Dampingi Anak Ikut Pembelajaran Daring  
<https://www.kompas.com/edu/read/2020/07/16/122946871/3-peran-orangtua-dampingi-anak-ikut-pembelajaran-daring>

Keuntungan & Kekurangan dari Belajar Online By STU DiLMU Editor  
<https://www.studilmu.com/blogs/details/keuntungan-kekurangan-dari-belajar-online>

Agustino, L. (2020, August 24). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. Jurnal Borneo Administrator, 16(2), 253-270.  
<https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.68>

Ahidin, U. (2020). Covid 19 dan Work from Home. Desanta Muliavisitama. Google Scholar

Fredy, F., Prihandoko, L. A., & Anggawirya, A. M. (2020). The Effect of Learning Experience on the Information Literacy of Students in the Ri-Png Border During Covid-19 Period. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 7(10), 171-180. <https://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2067>

Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276. Google Scholar